BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam mendukung kelancaran operasional suatu perusahaan. Ketersediaan persediaan diperlukan agar kebutuhan barang yang digunakan dalam kegiatan perusahaan terpenuhi sesuai dengan kebutuhan. Selain memperhatikan ketersediaan barang, perusahaan juga perlu mengetahui tingkat pengeluaran atau penggunaan setiap item agar pengendalian persediaan dapat dilakukan secara lebih terarah. Salah satu jenis persediaan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan adalah *spare part* yang digunakan dalam kegiatan perbaikan dan perawatan mesin.

Persediaan *spare part* memiliki peranan penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas perbaikan dan pemeliharaan mesin. Pengelolaan persediaan *spare part* perlu memperhatikan tingkat pergerakan masing-masing item karena setiap jenis *spare part* mempunyai tingkat penggunaan yang berbeda. (Adriyan, Amalia, & Oktavia, 2023) menjelaskan bahwa pengelolaan persediaan yang tepat perlu memperhatikan tingkat pergerakan sparepart agar kebutuhan persediaan dapat ditentukan secara lebih sesuai.

Pada perusahaan yang menjalankan kegiatan produksi, penggunaan mesin membutuhkan dukungan *spare part* untuk menunjang kegiatan pemeliharaan dan perbaikan. Jenis *spare part* yang tersedia juga beragam sehingga perusahaan perlu mengetahui item yang mempunyai tingkat pergerakan lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Kondisi jumlah dan variasi *spare part* yang beragam, sementara penggunaannya bergantung pada kebutuhan pemeliharaan, menyebabkan setiap item memiliki pola pengeluaran yang berbeda. Perbedaan tersebut perlu diperhatikan dalam pengendalian persediaan agar pengelolaan stok dapat dilakukan secara lebih terarah (Adriyan, Amalia, & Oktavia, 2023).

PT Selago Makmur Plantation POM merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan kelapa sawit dengan menggunakan

berbagai mesin dalam menunjang proses operasionalnya. *Spare part* menjadi salah satu bagian persediaan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan mesin. Tingkat pengeluaran setiap item menunjukkan perbedaan, sehingga diperlukan pengendalian yang dapat membantu perusahaan menentukan item yang perlu memperoleh perhatian lebih. Penentuan item yang menjadi prioritas diperlukan agar kegiatan pengendalian persediaan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan tidak hanya berfokus pada seluruh item secara bersamaan.

Selain adanya perbedaan jumlah pengeluaran, jumlah persediaan yang tersedia juga tidak sama dalam setiap item. Item yang memiliki jumlah pengeluaran yang tinggi belum tentu memiliki tingkat perputaran yang sama dengan item lainnya karena jumlah persediaan yang tersedia juga termasuk dari kondisi persediaan. kondisi ini menunjukkan perlunya melihat hubungan antara penggunaan barang dan jumlah persediaan yang tersedia agar kondisi masing-masing dapat dipahami dengan cepat.

Kondisi ini menjadi penting karena *spare part* memiliki karakteristik kebutuhan yang berbeda-beda. Item dengan tingkat penggunaan tinggi perlu mendapatkan perhatian agar ketersediaannya tetap mendukung kegiatan operasional, sedangkan item dengan penggunaan rendah juga perlu dipantau agar jumlah persediaan yang tersimpan tetap sesuai dengan kebutuhannya. Pengendalian yang dilakukan berdasarkan kondisi aktual setiap item dapat membantu perusahaan menentukan bagian persediaan yang membutuhkan perhatian lebih.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemakaian *spare part* berdasarkan jumlah masing-masing item yang ada di gudang PT Selago Makmur Plantation POM?
2. Bagaimana kondisi persediaan *spare part* berdasarkan hubungan antara tingkat pemakaian dan jumlah persediaan yang tersedia pada masing-masing item?

3. Item *spare part* mana yang menjadi prioritas dalam pengendalian persediaan berdasarkan tingkat penggunaan dan kondisi persediaannya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada persediaan *spare part* di gudang PT Selago Makmur Plantation POM dengan data periode Januari-Desember 2025.
2. Data yang digunakan persediaan awal, persediaan akhir, dan pengeluaran *spare part* selama periode penelitian.
3. Diagram Pareto digunakan untuk menentukan item *spare part* yang menjadi prioritas berdasarkan tingkat pemakaian.
4. ITR digunakan untuk menganalisis tingkat perputaran item prioritas.
5. Usulan perbaikan yang dihasilkan hanya sebagai rekomendasi sehingga penelitian tidak mencakup tahap implementasi.
6. Penelitian ini tidak membahas aspek biaya yang ditimbulkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemakaian *spare part* berdasarkan jumlah masing-masing item yang ada di gudang PT Selago Makmur Plantation POM?
2. Kondisi persediaan *spare part* berdasarkan hubungan antara tingkat pemakaian dan jumlah persediaan yang tersedia pada masing-masing item?
3. Item *spare part* yang menjadi prioritas dalam pengendalian persediaan berdasarkan tingkat penggunaan dan kondisi persediaannya?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengidentifikasi item *spare part* yang menjadi prioritas.

2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat perputaran persediaan *spare part.*
3. Penelitian ini dijadikan rekomendasi usulan perbaikan tentang pengendalian persediaan *spare part* yang ada di gudang.